

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “S”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**



PUTRI SEPTI HANDAYANI

PO7124123077

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “S”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kebidanan



PUTRI SEPTI HANDAYANI

PO7124123077

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2024). Keberhasilan suatu program kesehatan dapat diukur dengan menggunakan indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Semua kematian selama masa kehamilan, persalinan, nifas serta penanganannya dianggap sebagai kematian ibu untuk tujuan indikator ini, kematian ibu penyebab lain, seperti kecelakaan tidak dianggap sebagai kematian ibu. Pemerintah sangat mementingkan penurunan AKI dan AKB melalui program kesehatan, karena keduanya merupakan tolak ukur dalam menilai status kesehatan suatu negara (Kemenkes RI, 2023)

Kesehatan ibu dan anak merupakan aspek penting dalam asuhan kebidanan yang komprehensif dan kholistik. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia, angka kematian ibu mencapai 4.482 pada tahun 2023. Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan dengan total 412 kasus, diikuti oleh perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus, serta komplikasi obstetrik lainnya yang mencapai 204 kasus (Kemenkes RI, 2024). Di Sumatera Selatan, Provinsi jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah sebanyak 105 orang, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 97 orang (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Menurut Maternal Neonatal Death Notification (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu di tahun 2023 sebanyak 105 orang, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu 97 orang. Cakupan K1 di wilayah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 92,2 %. Kemudian cakupan K4 sebesar 91,5%, dan cakupan K6 sebanyak 82,1 %. Sementara cakupan K6 di Palembang sebesar 99,4 %.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6, cakupan K4 adalah pelayanan antenatal care yang telah sesuai dengan standar minimal ke-4 kalinya dengan tenaga kesehatan selama masa kehamilan untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi komplikasi dini kemudian cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar ke-6 kalinya selama masa kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin (Kemenkes RI, 2025). Ada pula cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2025 sebesar 89,80% di Indonesia, Jika dilihat berdasarkan target Renstra 2025 sebesar 95%, persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2025 belum mencapainya target Renstra 2025 disebabkan karena adanya perbedaan target sasaran ibu hamil di beberapa provinsi (Kemenkes RI, 2025).

Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap di Indonesia pada tahun 2025 sebesar 74,71% dan sudah melebihi dari target 35% dengan pencapaian kinerja sebesar 213,46%, sebagai persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas minimal 4 kali secara lengkap sesuai standar (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan cakupan untuk mengurangi resiko kematian pada periode -

periode neonatal (0-28 hari), yaitu cakupan kunjungan neonatal. Upaya ini untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. (Dinkes, 2025). Maternal Neonatal Death Notification (MPDN) jumlah kematian neonatal (0-28 hari) pada tahun 2025 di Indonesia terdapat 13.000 kematian neonatal yang terhitung (Kemenkes RI, 2025).

Badan pusat statistik mencatat, 66,10% pasangan usia subur (pus) di Indonesia sedang menggunakan alat keluarga berencana (KB) atau cara tradisional pada 2023, presentasi tersebut meningkat 0,4% dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar 55,06% (Badan pusat statistik, 2024). Badan pusat statistik Indonesia presentasi Wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat KB. Berikut persentase usia subur pengguna alat kontrasepsi menurut jenisnya di provinsi Sumatera Selatan: Suntikan 56,0%, pil 18,18%, susuk kb/implan 9,49%, IUD/AKDR/Spiral 8,35% Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW 3,66%, Kondom pria/karet kb 2,06%, pantang berkala/Kalender 1,39%, lainnya 0,4% Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 0,24%, Metode menyusui Alami 0,13%, intravag/kondom Wanita/Diafragma 0,08% (badan pusat statistic, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2023. Mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27. 530 kematian (Kemenkes, RI 2024). Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 jumlah kematian neonatal pada usia 0-28 hari mencapai 370 jiwa, menurun dari

430 jiwa pada tahun sebelumnya. Kasus kematian bayi terbanyak terjadi di Kota Palembang dengan total 48 kasus (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Penyebab utama kematian diantaranya adalah Respiratory dan Cardiovaskular (1%), Kondisi Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan presentase sebesar 0,7%, Kelainan Congenital. (0,3%), Infeksi (0,3%), penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0,2%). Komplikasi intrapartum (0,2%). Belum diketahui penyebabnya (14,5%). Dan lainnya (82,8%) (Kemenkes RI, 2024).

Pemerintah telah melakukan upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan meluncurkan program pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, hingga bayi baru lahir. Dalam hal ini, bidan turut berperan dalam pelaksanaan Continuity of Care yaitu serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan Bayi Baru Lahir (BBL) serta pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan dan keadaan pribadi setiap individu (Aprianti, 2023).

Dalam masa kehamilan, mengharuskan minimal 6 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan, termasuk dua kali pemeriksaann USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil harus dilakukan setidaknya satu kali pada trimester pertama (0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (>12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (>24 minggu hingga kelahiran) (Kemenkes, RI 2024).

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dapat dievaluasi melalui cakupan K4 dan K6. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) di Indonesia pada tahun I 2023 sebesar 85,6%, hampir mencapai target RPJMN sebesar 90%. Selanjutnya, pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 74,4% (Kemenkes RI, 2024). Di provinsi Sumatera Selatan, cakupan K4 pada tahun 2023 sebesar 91,5%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 91,1%. Cakupan K4 di Palembang sebesar 100%. Cakupan K6 tahun 2023 di Sumatera Selatan adalah sebesar 82,1%. Cakupan K6 di Palembang sebesar 99,4% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Persalinan normal adalah akhir dari kehamilan yang terjadi pada manusia antara usia kehamilan 37-42 minggu, meskipun lama kehamilan secara total adalah 280 hari sejak menstruasi pertama, hanya sekitar 3-5 % wanita yang melahirkan pada tanggal perkiraan. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai 87,2 %. Namun angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang mencapai 87,9 %. Target yang ditetapkan dalam rencana strategis (Restra) 2023 adalah 93 % sehingga cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023 belum mencapai target (Kemenkes RI, 2023). Cakupan pertolongan persalinan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 90,9%.

Pelayanan kesehatan pada ibu nifas harus dilakukan 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari pasca persalinan, pada hari ketiga sampai hari ke 7, hari ke delapan sampai hari ke 28 dan hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan

ibu nifas yang diberikan antara lain, pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan lochea dan cairan pervaginam lain, pemeriksaan payudara dan pengajuan ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan, pelayanan keluarga berencana pasca persalinan (Kemenkes, 2021).

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF Lengkap), Cakupan kunjungan KF Lengkap di Indonesia tahun 2023 sebesar 85,7 %. Cakupan ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 80,9 %. Cakupan KF Lengkap ini dihitung dari periode 6 jam sampai 48 jam pasca persalinan (KF 1). Kunjungan kedua pada hari ke 3 sampai hari ke 7 pasca persalinan (KF 2), kemudian kunjungan ketiga pada hari ke 8 sampai hari ke 28 pasca persalinan (KF 3), dan kunjungan ke empat pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari pasca persalinan (KF 4) (Kemenkes RI, 2023). Kemudian untuk cakupan KF lengkap di wilayah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 88,6% , dan cakupan KN lengkap tahun 2023 di Sumatera Selatan sebanyak 97,2%, dalam hal ini menurun 0,3% dari tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2023).

Masa neonatal adalah bayi baru lahir hingga dengan usia 28 hari. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan risiko pada masa Neonatal ini yaitu dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan

kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir yang idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada kunjungan neonatus yang pertama 6-48 jam, usia 3-7 hari, dan usia ke 8- 28 hari setelah lahir (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan kunjungan neonatal di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 90, 8%, dimana ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 (91, 3%). Cakupan neonatal dihitung berdasarkan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali, dengan kurung waktu 1 kali pada 6- 8 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai hari ke-7 dan 1 kali pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah lahir (Kemenkes RI 2021).

Keluarga Berencana menurut World Health Organisation (WHO) expert committee pada tahun 1970, yang dimaksud dengan KB adalah tindakan yang dilakukan untuk membantu pasangan suami istri untuk menunda atau terhindar terjadinya kehamilan yang belum dikehendaki, membantu Agar proses perolehan keturunan yang diinginkan oleh pasangan secepatnya terealisasi, melakukan pengaturan jarak antara kehamilan pertama dan kedua dan seterusnya, melakukan pengawasan terhadap proses melahirkan sehingga hubungan yang terjalin pada pasangan saat melahirkan sangatlah penting yang ini terkait dengan usia yang dimiliki oleh si perempuan, dan terakhir adalah bagaimana pasangan secara komitmen dalam menentukan jumlah anak. (Kusumawardani dan Azizah, 2021:13)

Cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan mencapai 81,7% (meningkat dari tahun 2021 sebesar 81,4%) Berdasarkan pola dalam pemilihan

jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding metode lainnya; suntikan (57,6%) dan pil (22,5%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya (Dinkes Prov Sumsel 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang tahun 2025 diakumulasikan jumlah tahun 2025 diakumulasikan jumlah cakupan pelayanan Antenatal Care 1299 orang. Untuk cakupan persalinan 156 orang, KF lengkap dan KN sebanyak 74 orang, untuk cakupan akseptor KB sebanyak 2215 orang (Medical Record Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang, 2025).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”S” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah: Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”S” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang pada tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”S” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny.”S” di TPMB Faulien Tahun 2026.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny.”S” di TPMB Faulien Tahun 2026.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data pada Ny.”S” di TPMB Faulien Tahun 2026.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan asuhan pada Ny.”S” di TPMB Faulien Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Bagi Ny. “S”

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang kesehatan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi, membantu deteksi dini komplikasi, serta meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri ibu dalam merawat diri dan bayinya sehingga mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal.

2. Bagi Tempat Praktik Klinik Bidan Faulien

Diharapkan mampu memberikan wawasan dan saran bagi bidan serta tenaga kesehatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam proses belajar untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan pertimbangan untuk menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”S” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R. dan Ni Putu Aryani. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI
- Afriyanti, D. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan Jilid I*. Jakarta : Mahakarya Citra Utama
- Agustina, Komang Srititin et all. (2024). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Andria, Ayu Sunarti, et all. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Ciselia, Dewi dan Vivi Oktari. (2023). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Dartiwen, dan Yati Nurhayati. (2023). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Ernawati, et all. (2023). *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir*. Malang: Rena Cipta Mandiri
- Esyuanik, Sulistyani, et all. (2022). *Asuhan Nifas*. Jakarta: Get Press
- Fitriana, Yuni dan Widy Nurwiandani. (2022). *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Jayanti, I. (2021). *Metodik Khusus Dalam Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2021
- _.2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2022
- _.2024. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2024
- Legawati. (2019). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media
- Mardiyatini, Neshy Sulung, et all. (2022). *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Marifah, U, Nova Elok, et all. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Rena Cipta Mandiri
- Matahari, Utami et all. (2021). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Ilmu
- Nugrawati, N. dan Amriani. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Nursifa, Nanik et all. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi*. Bandung: Kaizen Media Publishing

- Permatasari, Dian, et all. (2022). *Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsonsepsi*. Yayasan Kita Menulis
- Puteri, Violita Dianatha. (2024). *Masa Nifas dan Permasalahannya*. Media Pustaka Indo.
- Pratiwi, Ratih Sakti, et all. (2024). *Asuhan Kehamilan dari Konsepsi hingga Kelahiran*. Bandung: Kaizen Media Publishing
- Prawirohardjo, Sarwono. (2021). *Ilmu kebidanan* . Edisi Empat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rohmah, M, Suci, et all. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Rokayah, yayah, et all. (2021). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI
- Rukiyah, Ai Yeyeh dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Trans Info Media
- Rustikayanti, Nety, dan Ira Kartika. (2021). *Perubahan Psikologis pada Ibu Hamil Trimester III*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI
- Sari, L.P, Sulistyani, et all. (2022). *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Satriani. (2021). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui*. Malang: Ahlimedia Press
- Subiastutik, E dan Syiska. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI
- Suryaningsih, dan Sukriani. (2023). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Deepublish Digital
- Susiarno, Hadi, et all. (2024). *Pengembangan Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jawa Tengah: NEM- Anggota IKAPI
- Vitania, Wiwit, et all. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI
- Virgian, K. ett all. (2022). *Ilmu Kebidanan Teori, Apilkasi dan Isu*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia
- Walyani, E.S dan Endang. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, E.S. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yuliana, W dan Bawon. (2021). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia